

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kerbau merupakan salah satu ternak ruminansia besar yang memiliki peranan penting bagi masyarakat Indonesia yaitu sebagai penghasil daging, susu dan tenaga kerja serta digunakan sebagai acara adat istiadat. Kerbau merupakan ternak ruminansia dari *Sub Family Bovinae* yang berasal dari daerah India (Hasinah dan Handiwirawan, 2006). Kerbau domestik (*Bubalus bubalis*) terdiri dari dua tipe yaitu kerbau Rawa dan Murrah. Kerbau Rawa merupakan kerbau tipe pedaging, sedangkan kerbau Murrah merupakan kerbau tipe perah.

Ternak kerbau memiliki kelebihan dibandingkan ternak sapi. Kerbau dapat hidup di kawasan yang relatif sulit dalam keadaan pakan yang kurang baik (Hasinah dan Handiwirawan, 2006). Kerbau juga dapat berkembangbiak dalam kondisi agroekosistem yang luas dari daerah yang basah sampai ke daerah yang relatif kering, selain itu kemampuan kerbau untuk mencerna serat kasar 5% lebih baik dibandingkan sapi, tetapi populasi ternak kerbau masih rendah dibandingkan ternak sapi di Indonesia.

Populasi ternak kerbau di Indonesia pada tahun 2015 berjumlah 1.346.917 ekor, tahun 2016 berjumlah 1.355.124 ekor dan pada tahun 2017 berjumlah 1.395.191 ekor, adapun populasi ternak kerbau di Sumatera Utara yaitu pada tahun 2014 berjumlah 116.008 ekor, tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 115.365 ekor, tahun 2016 berjumlah 113.422 ekor serta pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 118.200 ekor (Badan Pusat Statistik, 2017).

Berdasarkan data dari statistik dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan populasi ternak kerbau walaupun tidak terlalu banyak. Rendahnya populasi ternak kerbau dapat disebabkan karena beberapa faktor yaitu keterbatasan bibit unggul, ketersediaan pakan dan mutu pakan rendah, perkawinan silang dalam dan kurangnya pengetahuan peternak dalam menangani produksi dan reproduksi ternak tersebut, selain itu faktor menghambat pelaksanaan perkawinan pada kerbau yaitu sulitnya deteksi birahi dan pada umumnya gejala birahi tidak jelas atau *silent heat* (Nanda *et al.*, 2003).

Upaya peningkatan populasi ternak kerbau dapat dilakukan dengan seleksi dan persilangan serta manajemen tatalaksana pemeliharaan pada ternak. Persilangan bertujuan untuk menggabungkan dua sifat bangsa yang berbeda dari dua bangsa dalam satu bangsa persilangan. Persilangan kerbau sudah dilakukan di Indonesia dengan salah satu kerbau yang disilangkan yaitu kerbau Rawa dan Murrah. Hasil persilangan menghasilkan ukuran tubuh yang lebih besar dibandingkan indukannya, dengan persilangan juga akan meningkatkan kemampuan produksi susu dibandingkan indukannya (Cruz, 2009).

Karakteristik ukuran tubuh merupakan salah satu cara untuk menentukan ciri dan salah satu indikator produktivitas kerbau. Pengukuran ukuran tubuh ternak dapat digunakan sebagai indikator pertumbuhan. Dalam rangka melihat karakteristik ukuran tubuh dari hasil persilangan dapat dilakukan dengan pengukuran dan melihat langsung ternak. Adapun ukuran tubuh yang dapat dilakukan berupa lebar dada, dalam dada, tinggi pinggul dan lebar pinggul kerbau hasil persilangan.

Persilangan pada ternak kerbau sudah dilaksanakan di Sumatera Utara. Salah satu daerah yang telah melakukan persilangan antara kerbau Rawa dan Murrah menggunakan teknik Inseminasi Buatan (IB) yaitu Kabupaten Humbang Hasundutan. Persilangan antara kerbau Rawa dan Murrah sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dengan menjadikan semen kerbau Murrah sebagai pejantan. Persilangan ini memiliki tujuan memiliki karakteristik ukuran tubuh yang tinggi dari tetuanya dan pertumbuhan yang cepat. Namun karakteristik ukuran tubuh hasil persilangan di daerah ini belum pernah diketahui.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian pada kerbau hasil persilangan kerbau Rawa dengan Murrah yang berjudul **“Karakteristik Ukuran- Ukuran Tubuh Ternak Hasil Persilangan Kerbau Rawa dengan Murrah di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana karakteristik ukuran-ukuran tubuh ternak hasil persilangan Kerbau Rawa dengan Murrah di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik ukuran-ukuran tubuh ternak hasil persilangan Kerbau Rawa dengan Murrah di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara ditinjau dari ukuran-ukuran tubuh (lebar dada, dalam dada, tinggi pinggul dan lebar pinggul).

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti, peternak maupun pembaca tentang karakteristik ukuran-ukuran tubuh ternak hasil persilangan kerbau Rawa dengan Murrah di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara.

